

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Bagaimana persepsi masyarakat desa sebelum menjadi gelandangan berpengalaman di kota Bandung adalah perilaku orangtua sebagai gelandangan yang sudah lama ditekuni menjadi perilaku turun-temurun kepada anak dan cucunya serta bisa berpindah-pindah ke masyarakat sekitar seperti saudara, tetangga dan teman dekatnya. Perilaku turun-temurun yang sudah lama dilakukan telah menjadi bagian dari kehidupan suatu keluarga dan masyarakat sekitarnya. Dari suatu profesi yang sama ini menjadi sebuah tradisi keluarga berupa profesi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik dalam keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Gelandangan secara tradisi mengembangkan kebiasaan gelandangan di dalam keluarganya karena sejak pertama mengenal mencari uang hanya dengan menjadi gelandangan. Kebiasaan gelandangan dalam jangka waktu yang lama telah membuat kebiasaan ini menjadi sebuah profesi pekerjaan yang dilakukan untuk mencari uang.

Bagaimana pemaknaan masyarakat desa sesudah menjadi gelandangan kontemporer di kota Bandung adalah memiliki jenjang karir di kehidupannya, jenjang karir gelandangan muncul karena berasal dari ajakan keluarga gelandangan terdahulunya yang telah mengalami kemajuan dari hasil menjadi gelandangan dan mengajarkan bagaimana menjadi gelandangan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang khusus. Jenjang karir meningkatkan kemajuan sumber penghasilan yang dapat

digunakan untuk membiayai kehidupan keluarga termasuk mensekolahkan anak-anaknya dan untuk menambah kekayaan berupa alat transportasi atau alat elektronik. Dengan adanya lokalisasi taman inklusi, penghuni rumah gerobak merasa nyaman dan dapat beraktivitas normal seperti layaknya di rumah. Namun seiring berjalannya waktu, kehadiran penghuni rumah gerobak ini telah membuat pelanggaran terhadap norma-norma sosial. Pelanggaran-pelanggaran norma sosial yang dilakukan penghuni rumah gerobak di taman inklusi seperti tidur, mencuci pakaian, mandi dan buang air, sehingga membuat taman inklusi terlihat kumuh dan berantakan.

Bagaimana pemaknaan gelandangan berencana di kota Bandung yang memiliki kekayaan di kampung halamannya adalah gelandangan berinvestasi tanah digunakan untuk bertani di kampung halamannya sebagai tambahan penghasilan yang didapatkannya. Begitu juga dengan investasi rumah dapat dilihat pada perubahan hak kepemilikan rumah yang ditempatinya, dari hanya menempati rumah kontrakan ke rumah yang sudah menjadi hak milik sendiri dan digunakan untuk keperluan anak serta keluarganya. Selain itu, gelandangan berinvestasi simpanan pada bandar barang bekas yang dipercayai bisa menyimpan simpanan uangnya dan dapat diambil kapan saja disaat ada keperluan. Dan juga, gelandangan mempunyai rencana berdagang yang merupakan salah satu jalan untuk merubah kehidupan ke arah perekonomian yang lebih baik. Rencana berdagang gelandangan bukan hanya sebatas angan-angan saja melainkan sudah mulai diwujudkan.

## **.5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan juga memberikan sumbangan pemikiran agar bisa dikembangkan dan menjadi referensi bagi kesejahteraan masyarakat khususnya di lingkungan akademis. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari fenomena yang ada di masyarakat berkenaan dengan realitas gelandangan khususnya penghuni rumah gerobak di taman inklusi.
2. Peneliti berharap pada program studi agar dapat diadakan suatu forum dimana di dalamnya membahas komunikasi dalam kesejahteraan masyarakat. Serta dengan adanya forum yang mengkaji sosiologi komunikasi, diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai pandangannya tentang realitas dalam mengungkap fenomena yang terkait dengan Ilmu Komunikasi.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Penghuni rumah gerobak harus melestarikan nilai-nilai dan menjaga norma-norma kenyamanan kota Bandung
2. Masyarakat agar membantu menciptakan kesejahteraan dalam pemasyarakatan kemanusiaan
3. Dinas sosial membina dan membuat ketertiban gelandangan serta menjaga tata ruang kota Bandung

4. Aktivis sosial memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pandangannya tentang gelandangan dan meningkatkan kesadaran masyarakat serta peduli kemanusiaan